

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK SKRINING RISIKO STUNTING
PADA BALITA DAN EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING
DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA VIDEO ANIMASI**

Lilis Suryani¹, Dwi Retno Wati^{2*}, Gempi Tri Sumini³, Wahyu Anjas Sari⁴
^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 11/03/2025 Revised - Accepted 18/03/2025</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Community Empowerment Early Detection of Stunting Knowledge Efforts to Prevent Stunting Animated Video</i></p>	<p>Anak-anak yang berisiko mengalami masalah gizi berada pada rentang usia satu hingga tiga tahun (balita) dan mereka yang berada pada usia pra-sekolah (tiga hingga lima tahun). Stunting merupakan salah satu masalah pola makan yang banyak dihadapi balita. Studi di Puskesmas Tembelang menemukan bahwa terdapat penurunan angka stunting yang signifikan dari 24,7% pada tahun 2020 menjadi 3,28% pada tahun 2024 di wilayah Puskesmas Tembelang. Empat faktor utama yang sangat mempengaruhi kejadian stunting, yaitu ASI Eksklusif, riwayat penyakit, status imunisasi, dan pola asuh. Program pengabdian masyarakat pada bulan Maret 2025 bertujuan untuk Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu balita terhadap pentingnya pencegahan stunting melalui edukasi, penyuluhan, dan skrining kesehatan dengan memanfaatkan media video edukasi tentang pencegahan stunting. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, dimana ibu balita dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan, mulai dari edukasi hingga deteksi dini stunting. Data yang diperoleh dari hasil skrining dan evaluasi diolah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik Spearman Rank. Survei terhadap 40 responden pada saat pre test menunjukkan bahwa 77,5% dari mereka memiliki pengetahuan kurang dan 22,5% sisanya memiliki pengetahuan cukup. Setelah dilakukan edukasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Hasil ini menegaskan korelasi antara edukasi, penyuluhan dan skrining terhadap tingkat pengetahuan ibu. Intervensi jangka panjang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku dalam pencegahan stunting. Program ini diharapkan meningkatkan kesadaran ibu balita tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak, pola asuh, riwayat penyakit, pemberian ASI Eksklusif serta status imunisasi guna mencegah terjadinya stunting sehingga dapat menciptakan generasi cerdas dan sehat di masa depan.</p> <p>ABSTRACT <i>Children at risk of nutritional problems are in the age range of one to three years old (toddlers) and those in the pre-school age (three to five years old). Stunting is one of the most common dietary problems faced by children under five. A study at Puskesmas Tembelang found that there was a significant decrease in the stunting rate from 24.7% in 2020 to 3.28% in 2024 in the Puskesmas Tembelang area. Four main factors strongly influence the incidence of stunting, namely exclusive breastfeeding, disease history, immunization status, and parenting. The community</i></p>

service program in March 2025 aims to This approach aims to increase understanding and awareness of mothers of toddlers about the importance of stunting prevention through education, counseling, and health screening by utilizing educational video media on stunting prevention. The implementation method in this community service activity uses a participatory approach, where mothers of toddlers are actively involved in all stages, from education to early detection of stunting. The data obtained from the screening and evaluation results were processed using quantitative descriptive methods using the Spearman Rank statistical test. A survey of 40 respondents during the pre-test showed that 77.5% of them had poor knowledge and the remaining 22.5% had sufficient knowledge. After education, there was an increase in mothers' knowledge about stunting prevention. These results confirm the correlation between education, counseling and screening on the level of maternal knowledge. Long-term interventions are needed to improve knowledge and behavior change in stunting prevention. This program is expected to increase the awareness of mothers of toddlers about the importance of monitoring child growth and development, parenting, disease history, exclusive breastfeeding and immunization status to prevent stunting so as to create a smart and healthy generation in the future.

**Corresponding Author: dwiretno485@gmail.com*
